

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkip Wawancara Studi Pendahuluan

- Verbatim Subjek Ibu K

Peneliti	Nah, ulun disini bu izin mewawancarai pian untuk data pendukung penelitian ulun
Ibu K	*Mengangguk
Peneliti	Langsung aja ulun bu lah, Abdul kalau dirumah biasanya main HP kah bu?
Ibu K	Hiih, main hp cuma diberi waktu
Peneliti	Berapa pian biasanya memberi waktunya Bu?
Ibu K	Kekanaan 2 jam bila anu dipaksa pang diambil, paling lawas 3 jam
Peneliti	Oalahh, biasana yang di tontonna apa bu?
Ibu K	Buhan mainan, mobil-mobilan polisi, orang makan-makanan
Peneliti	Itu di youtube kah bu?
Ibu K	Hiih di youtube
Peneliti	Itu bahasa inggris kah bu
Ibu K	Kada, bahasa Indonesia ai
Peneliti	Anu pang bu, abdul nih main game jua kah bu?
Ibu K	Kada bisa
Peneliti	Pian menjulungi HP tuh ada alasan apa bu?
Ibu K	Kadang inya minta izin handak main hp, kada kawa manangati jadi ku julungi, lawan kadang aku auran han jua, tapi mahadangi ina betagih, bila kadada ni kada ku julungi jua, tapi bila sudah betagih, paksa ai han dijulungi
Peneliti	Tapi kalau HP diambil inya nangis lah bu, atau tantrum kah sarik?
Ibu K	Hiih, tapi ku diam akan ja dulu kena bila inya asa lapah ampih ai saurang

Peneliti	Oalahh inggih, terimakasih banyak ibu pian hakun ulun wawancarai
Ibu K	Hiih, sama-sama

- Verbatim Subjek Ibu N

Peneliti	Ulun disini izin untuk mewawancara pian bu lah
Ibu N	Inggih
Peneliti	Langsung aja ulun bu lah ulun, As'ad ni main HP kah bu dirumah biasanya?
Ibu N	Inggih, awal mulanya tuh pas ulun hamil anak ke dua tuh, inya umur 2 tahun. Sampai ulun baranak tu han parahnya tuh
Peneliti	Apa alasan pian membari HP bu?, apakah ada kesibukan lain ju?
Ibu N	Nah inya ni aktif banar sebujurnya, Cuma kan semalam ulun buka toko, jadi abahnya sibuk jua han, jadi han kaapa sakira inya kada, ma soalna inya takana tu kaya meambil barang, kaya memaculi jadi ulun julungi HP, pas ulun julungi HP tuh akhirnya bila ada HP ulun nganggur inya ambil saurang
Peneliti	Kalau diambil tu tantrum lah bu?
Ibu N	Inggih suah tantrum, tapi wahini diberi pengertian imbah tu hakun ai
Peneliti	Harus dipaksa kah dulu bu diambil HP nya?
Ibu N	Inggih, kadang-kadang
Peneliti	Anu pang bu, penggunaannya HP na tu berapa lawas?
Ibu N	Kalau siang paling lawas sejam satumat satumat dalam sehari tu beberapa kali main HP setengah jam, sejam tapi paling bangat tu malam imbah isya kami sudah handak guring, inya tu tahan sampai, kami kada sadar HP, pas kami tailan bangun jam 1inya masih tatawa micik HP

Peneliti	Ohh berati bepisah kamar sudah bu lah
Ibu N	Inggih, jadi sadar pada inya maambil HP kan ulun ces, ulun kodei ina malihat ulun
Peneliti	Ooo, inya paham bu lah meanu kode HP
Ibu N	Inggih paham meanu surang, pola hapal sudah
Peneliti	Yang biasa di tontonna apa bu?
Ibu N	Youtube, tapi yang bahasa Inggris
Peneliti	Oalahh inggih, jadi inya kurang menguasa bahasa Indonesia Bu lah?
Ibu N	Inggih, kurang ngarti inya bahasa kita
Peneliti	Main game kah jua bu?
Ibu N	Kada
Peneliti	Kalau HP lawan Tv lebih kemana inya bu?
Ibu N	Lebih ke HP pang
Peneliti	Sekarang pang sudah pian batasi kah bu?
Ibu N	Inggih semenjak terapi ni ulun batasi paling setengah jam ja lagi
Peneliti	Oalah inggih, terimakasih banyak ibu, sudah mau ulun wawancarai
Ibu N	Inggih sama-sama

Lampiran 2. Kuesioner Skala Pola Asuh Orang Tua untuk Try Out

Skala Pola Asuh Orang Tua

Judul Penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan *Gadget* Pada Anak Di Poli RSUD H Damanhuri Barabai
 Peneliti : Hijratun Nadirah (210103040101)

Nama Orang Tua/Inisial :
 Usia Orang Tua :
 Pekerjaan Orang Tua :
 Pendidikan Terakhir Orang Tua :
 Jumlah Anggota Keluarga :
 Nama Anak/Inisial :
 Usia Anak :
 Alamat :

KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

A. Petunjuk Pengisian

- Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu yakini paling benar dengan memberikan tanda silang (✓). Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
- Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

Keterangan : *Gadget* (laptop, handphone, tablet, ipad)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengambil paksa <i>gadget</i> anak saya jika sudah kelamaan memainkan <i>gadget</i> tanpa memberi penjelasan				

2	Saya tidak pernah membahas dengan anak saya tentang aplikasi yang disukai di <i>gadget</i> ataupun yang sering dimainkan anak saya			
3	Saya memberikan kesempatan kepada anak saya untuk menyampaikan alasan mengapa ia bermain <i>gadget</i>			
4	Saya sering berdiskusi dengan anak saya mengenai dampak negatif menggunakan <i>gadget</i>			
5	Saya hanya mengizinkan anak saya memainkan <i>gadget</i> dengan alasan yang jelas			
6	Saya menekankan pentingnya belajar bagi anak daripada hanya memainkan <i>gadget</i>			
7	Saya tidak menetapkan batasan waktu untuk anak bermain <i>gadget</i>			
8	Saya mengizinkan anak untuk bermain <i>gadget</i> setiap hari			
9	Saya selalu memaksa anak saya untuk membatasi penggunaan <i>gadget</i> demi menjaga kesehatannya			
10	Saya sering menuntut anak saya dalam hal belajar, dibandingkan membiarkannya menghabiskan waktu dengan <i>gadget</i>			
11	Saya tidak terlalu memperhatikan aplikasi yang digunakan anak saat main <i>gadget</i>			
12	Saya memaksa anak saya mengikuti aturan yang saya buat dalam membatasi penggunaan <i>gadget</i>			
13	Saya memberi kesempatan pada anak saya untuk berbicara bersama tentang jadwal bermain <i>gadget</i>			
14	Saya sering mengingatkan anak saya agar bisa menahan diri dan tidak terlalu sering bermain <i>gadget</i>			
15	Saya tidak pernah membicarakan dengan anak saya tentang bahaya kecanduan <i>gadget</i>			
16	Saya tidak menghiraukan permintaan anak saya saat ia ingin bermain <i>gadget</i> lebih lama			

17	Saya mengizinkan anak saya bermain <i>gadget</i> setelah belajar, tetapi tetap dengan aturan dan batasan yang jelas			
18	Saya selalu mendampingi anak saat ia bermain <i>gadget</i>			
19	Saya membiarkan anak bermain <i>gadget</i> tanpa batasan			
20	Saya kurang mengawasi penggunaan <i>gadget</i> anak saya, sehingga anak saya jadi ketagihan			
21	Saya membolehkan anak saya menggunakan <i>gadget</i> asalkan untuk belajar			
22	Saya memberikan hadiah kepada anak saya jika ia lebih banyak belajar daripada bermain <i>gadget</i>			
23	Saya tidak pernah memberikan pujian kepada anak ketika ia memilih belajar daripada bermain <i>gadget</i>			
24	Saya tidak pernah memberikan pujian kepada anak saya ketika ia mengembalikan <i>gadgetnya</i> tanpa diminta			
25	Saya membiarkan anak saya menggunakan <i>gadget</i> sepanjang hari			
26	Saya tidak pernah menetapkan batas waktu bagi anak saya untuk bermain <i>gadget</i> , sehingga terkadang ia lebih banyak bermain daripada belajar			
27	Saya lebih suka anak saya bermain dengan teman-temannya daripada sibuk dengan <i>gadget</i>			
28	Saya tegas menetapkan aturan tentang penggunaan <i>gadget</i> untuk anak saya supaya tidak berlebihan dan terhindar dari kecanduan penggunaan <i>gadget</i>			
29	Saya membiarkan anak saya bermain <i>gadget</i> terlalu lama tanpa menegurnya			
30	Saya selalu mengikuti keinginan anak saya untuk bermain <i>gadget</i> setiap hari			
31	Saya menghukum anak saya jika dia meniru perilaku yang tidak baik dari <i>gadget</i>			

32	Saya menghukum anak saya ketika ia lebih memilih bermain <i>gadget</i> daripada mendengarkan saya			
33	Saya jarang memberikan anak saya video pembelajaran yang menarik untuk membantu belajarnya			
34	Saya jarang mendampingi anak saat ia menggunakan <i>gadget</i> .			
35	Saya membatasi penggunaan <i>gadget</i> anak saya agar ia bisa lebih fokus pada aktivitas secara nyata			
36	Saya sering menyarankan anak saya menggunakan aplikasi seperti mewarnai dan belajar membaca, supaya bermanfaat dan membantu perkembangannya			

Kuesioner Durasi Penggunaan Gadget *Try Out*

Skala Durasi Penggunaan Gadget

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anak saya bermain gadget (HP) lebih dari 1 jam perhari				
2	Anak saya bermain gadget setiap hari				

Lampiran 3. Uji Validasi

Skala Pola Asuh Orang Tua

No. Aitem	R Hitung	R Tabel	Ket
1.	0,414	0,361	Valid
2.	0,436	0,361	Valid
3.	0,557	0,361	Valid
4.	0,524	0,361	Valid
5.	0,527	0,361	Valid
6.	0,475	0,361	Valid
7.	0,424	0,361	Valid
8.	0,409	0,361	Valid
9.	0,492	0,361	Valid
10.	0,403	0,361	Valid
11.	0,417	0,361	Valid
12.	0,511	0,361	Valid
13.	0,408	0,361	Valid
14.	0,437	0,361	Valid
15.	0,402	0,361	Valid
16.	0,427	0,361	Valid
17.	0,437	0,361	Valid
18.	0,477	0,361	Valid

No. Aitem	R Hitung	R Tabel	Ket
19.	0,422	0,361	Valid
20.	0,460	0,361	Valid
21.	0,548	0,361	Valid
22.	0,445	0,361	Valid
23.	0,555	0,361	Valid
24.	0,523	0,361	Valid
25.	0,539	0,361	Valid
26.	0,424	0,361	Valid
27.	0,423	0,361	Valid
28.	0,406	0,361	Valid
29.	0,448	0,361	Valid
30.	0,415	0,361	Valid
31.	0,670	0,361	Valid
32.	0,715	0,361	Valid
33.	0,533	0,361	Valid
34.	0,427	0,361	Valid
35.	0,432	0,361	Valid
36.	0,410	0,361	Valid

Skala Durasi Penggunaan Gadget

No. Aitem	R Hitung	R Tabel	Ket
1.	0,914	0,361	Valid
2.	0,873	0,361	Valid

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Skala	Jumlah Item	Jumlah Subjek	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pola Asuh Orang Tua	36	30	0,898
Durasi Penggunaan Gadget	2	30	0,743

Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Tryout Variabel Pola Asuh Orang Tua

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	91				
2	2	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	86				
3	4	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	93			
4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	102		
5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	95			
6	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	95			
7	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	88				
8	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	91				
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	96				
10	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	95				
11	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	77			
12	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	83			
13	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	89				
14	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	96				
15	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	1	112					
16	2	2	1	1	2	1	4	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	86				
17	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	84				
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120				
19	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	89				
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85				
21	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	109			
22	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	97				
23	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	2	3	2	93				
24	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	59				
25	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	90				
26	2	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	90			
27	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92				
28	2	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	85				
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	125				
30	2	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	95		

Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Tryout Variabel Durasi Penggunaan Gadget

NO	Y1	Y2	TOTAL
1	3	3	6
2	2	3	5
3	2	3	5
4	3	3	6
5	3	3	6
6	3	4	7
7	4	4	8
8	3	4	7
9	3	4	7
10	2	3	5
11	3	3	6
12	3	4	7
13	3	3	6
14	3	3	6
15	4	4	8
16	3	3	6
17	4	4	8
18	3	3	6
19	3	3	6
20	3	3	6
21	2	3	5
22	3	3	6
23	2	3	5
24	2	3	5
25	3	2	5
26	4	4	8
27	4	4	8
28	3	3	6
29	4	4	8
30	3	3	6

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Microsoft Excel

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Microsoft Excel

Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Skala Pola Asuh Orang Tua

	X1	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
R1	3	2	1	1	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	1	1	4	2	3	1	2	1	1	3	2	1	86		
R2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89			
R3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	90			
R4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	87			
R5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	1	1	87				
R6	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	93			
R7	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	87				
R8	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	81				
R9	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	4	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	90				
R10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	87				
R11	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	89				
R12	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	99				
R13	4	3	1	3	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83				
R14	4	1	1	3	4	1	3	4	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85				
R15	2	1	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89				
R16	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97				
R17	1	1	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	85				
R18	3	2	1	1	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	82					
R19	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	91					
R20	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	93				
R21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	90				
R22	3	2	1	2	4	3	4	4	4	3	1	3	4	1	1	2	4	3	2	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	1	1	82				
R23	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	90					
R24	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	97					
R25	4	2	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	94				
R26	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	99				
R27	4	2	1	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	92					
R28	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88					
R29	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	1	3	3	2	2	2	1	93				
R30	3	5	2	3	2	3	2	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99				
R31	2	1	2	3	4	4	4	1	1	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	1	1	1	2	4	2	1	2	2	91				
R32	3	3	2	4	4	3	5	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85					
R33	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88					
R34	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	92				
R35	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	93				
R36	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	93				
R37	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	89					
R38	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	96					
R39	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	94				
R40	2	1	1	2	4	2	2	4	4	1	2	2	3	1	4	4	2	4	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	82				
R41	4	2	1	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	90					
R42	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	89					
R43	2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	92					
R44	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94					
R45	2	2	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	84					
R46	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	99					
R47	4	2	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	92					
R48	2	2	4	4	1	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	92					
R49	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	100						
R50	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91					
R51	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104					
R52	2	2	3	3	3	3	3																													

Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Skala Pola Asuh Orang Tua

	Y1	Y2	TOTAL				
R1	4	4	8	R36	2	2	4
R2	2	3	5	R37	3	3	6
R3	4	4	8	R38	3	3	6
R4	4	3	7	R39	2	3	5
R5	4	4	8	R40	4	4	8
R6	3	3	6	R41	3	3	6
R7	4	3	7	R42	2	3	5
R8	4	4	8	R43	3	3	6
R9	3	3	6	R44	3	3	6
R10	4	4	8	R45	4	4	8
R11	3	3	6	R46	2	3	5
R12	2	2	4	R47	2	3	5
R13	2	3	5	R48	2	3	5
R14	3	3	6	R49	2	2	4
R15	3	3	6	R50	2	3	5
R16	2	2	4	R51	2	3	5
R17	4	4	8	R52	3	3	6
R18	4	4	8	R53	2	3	5
R19	4	3	7	R54	2	3	5
R20	3	3	6	R55	2	3	5
R21	3	3	6	R56	4	4	8
R22	4	4	8	R57	3	3	6
R23	3	3	6	R58	4	3	7
R24	2	2	4	R59	3	3	6
R25	2	3	5	R60	4	3	7
R26	2	2	4	R61	3	3	6
R27	2	2	4	R62	2	3	5
R28	3	3	6	R63	2	2	4
R29	2	3	5	R64	4	3	7
R30	3	3	6	R65	3	3	6
R31	2	3	5	R66	3	3	6
R32	4	4	8	R67	2	3	5
R33	4	3	7	R68	2	2	4
R34	2	3	5	R69	4	4	8
R35	2	3	5	R70	2	2	4

Lampiran 11. Proses analisis data menggunakan JASP Versi 18.1

The screenshot shows the JASP software interface with the following details:

- Top Bar:** Edit Data, Descriptives, T-Tests, ANOVA, Mixed Models, Regression, Frequencies, Factor, Reliability.
- Left Panel (Control Panel):**
 - Dependent Variable: Durasi Penggunaan Gadget
 - Method: Enter
 - Covariates: Pola Asuh Orang Tua
 - Factors: (empty)
 - WLS Weights (optional): (empty)
 - Coefficients:
 - Estimates (checkbox checked)
 - From: 5000 bootstraps
 - Confidence intervals: 95%
- Results Section:**

Linear Regression ▾

Model Summary - Durasi Penggunaan Gadget

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	1.305
M ₁	0.795	0.632	0.627	0.797

Note. M₁ includes Pola Asuh Orang Tua

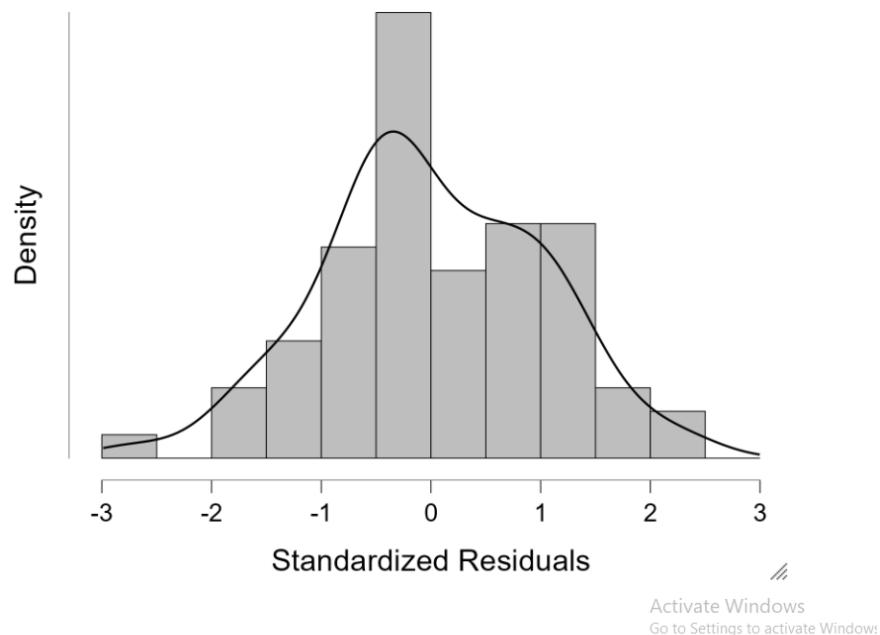
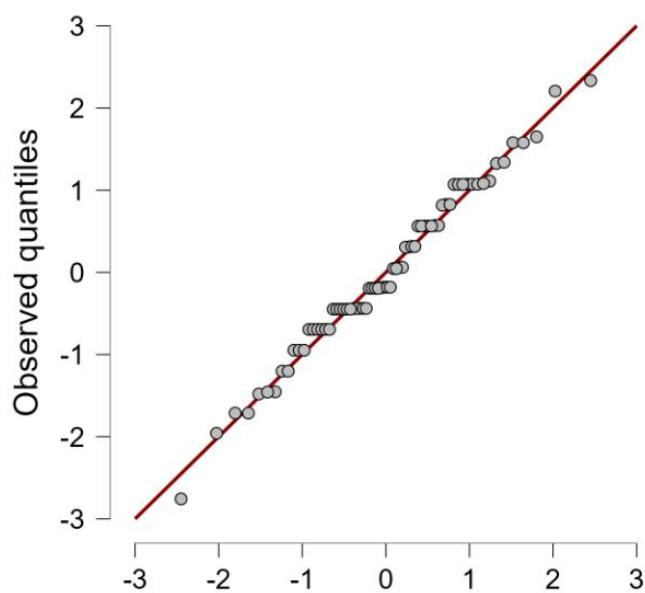
ANOVA ▾

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁ Regression	74.25	1	74.254	116.8	< .001
M ₁ Residual	43.23	68	0.636		
Total	117.49	69			

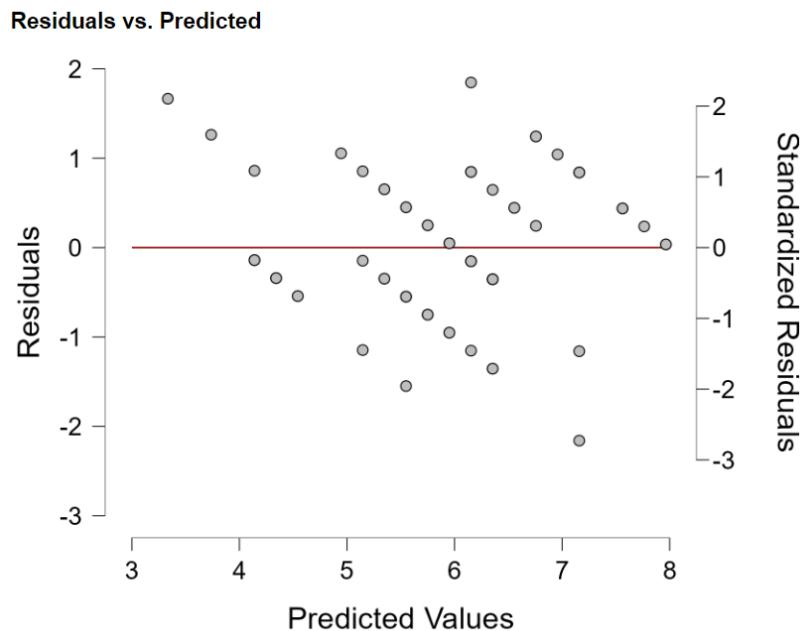
Note. M₁ includes Pola Asuh Orang Tua
Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀ (Intercept)	5.914	0.156		37.92	< .001
M ₁ (Intercept)	24.672	1.738		14.19	< .001
M ₁ Pola Asuh Orang Tua	-0.201	0.019	-0.795	-10.81	< .001

Lampiran 12. Uji Normalitas & Linieritas**Standardized Residuals Histogram ▾****Q-Q Plot Standardized Residuals**

Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas & Analisis Regresi



Analisis Regresi Pola Asuh Tua Keseluruhan

Coefficients ▾

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	5.914	0.156		37.92	< .001
M ₁	(Intercept)	24.672	1.738		14.19	< .001
	Pola Asuh Orang Tua	-0.201	0.019	-0.795	-10.81	< .001

Analisis Regresi Pola Asuh Otoriter – Durasi Penggunaan Gadget

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	5.914	0.156		37.921	< .001
M ₁	(Intercept)	11.526	1.876		6.144	< .001
	Otoriter	-0.168	0.056	-0.342	-3.001	.004

Analisis Pola Asuh Demokratis – Durasi Penggunaan Gadget

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	5.914	0.156		37.921	< .001
M ₁	(Intercept) Demokratis	13.647 -0.208	1.367 0.037	-0.567	9.980 -5.681	< .001 < .001

Analisis Pola Asuh Otoriter dan Demokratis – Durasi Penggunaan Gadget

Coefficients ▼

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	5.914	0.156		37.921	< .001
M ₁	(Intercept) Otoriter+Demokratis	7.943 -0.090	0.883 0.038	-0.272	8.997 -2.333	< .001 .023

Koefisiensi Determinasi

Model Summary - Durasi Penggunaan Gadget

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	1.305
M ₁	0.795	0.632	0.627	0.797

Note. M₁ includes Pola Asuh Orang Tua

Lampiran 14. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Skala

Yth. Ibu Dwi Meiliyana M. Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Hijratun Nadirah

NIM 210103040101

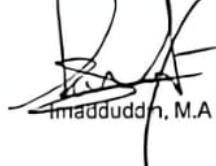
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala untuk
penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Pengaruh
Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget
Pada Anak Di Poli RSUD H Damanhuri Barabai

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mencetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Banjarmasin, 15 Maret 2025
Hormat Kami,


Hijratun Nadirah

Lampiran 15. Surat Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmed Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.Islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Skala

Secara umum Instrumen Skala "Pola Asuh Orang Tua / Penggunaan Gadget Anak" pada Desain Penelitian a.n. Hijratun Nadirah (NIM:210103040101) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- C Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Ada sedikit revisi sbg masukan agar instrumen dapat lebih difahami oleh responden, dan hal ini selanjutnya akan memberi basis penilaian yang relevan. Instrumen bisa langsung di uji cobakan dilanjutkan atau bisa langsung untuk diterapkan.

Banjarmasin, 18 Maret 2025
Expert Judgement

Dwi Meiliyana M. Psi, Psikolog

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Melliyana M. Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog RSHD Barabai

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Hijratun Nadirah
NIM : 210103040101
Judul Penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi
Penggunaan Gadget Pada Anak Di Poli RSUD H Damanhuri
Barabai

Obyek Penilaian : Pola Asuh Orang Tua / Penggunaan Gadget Anak

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 18 Maret 2025
Expert Judgement



Dwi Melliyana M. Psi, Psikolog

Lampiran 16. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 670/Un.14/III.3/TL.00/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala RSUD H Damanhuri
 Barabai

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama	:	Hijratun Nadirah
NIM	:	210103040101
Jurusan	:	S1 Psikologi Islam
Alamat	:	Jl Setia Desa Setiap,

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 21 April 2025

Dekan,



Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 669/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	:	Hijratun Nadirah
NIM	:	210103040101
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	:	Jl Setia Desa Setiap
Untuk	:	Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget Di Poli Psikologi RSUD H Damanhuri Barabai

Tempat yang dituju	:	RSUD H Damanhuri Barabai
Barang yang dibawa	:	Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	:	2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	:	1 Juni 2025
Sampai Tanggal	:	30 Juli 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

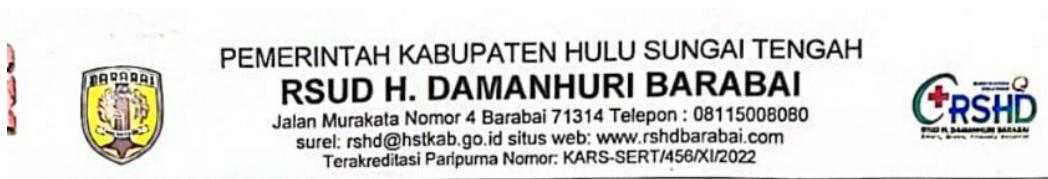
Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 21 April 2025



Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 17. Surat Pemberian Izin Riset



Nomor : 445 / 670 / RSUD / IV / 2025 Barabai, April 2025

Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Pemberian Ijin Riset

Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di-**

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin nomor : 670/Un.14/III.3/TL.00/04/2025 tanggal 21 April 2025 Perihal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi, maka berdasarkan surat tersebut kami pihak RSUD H. Damanhuri Barabai sebagaimana di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan ijin kepada:

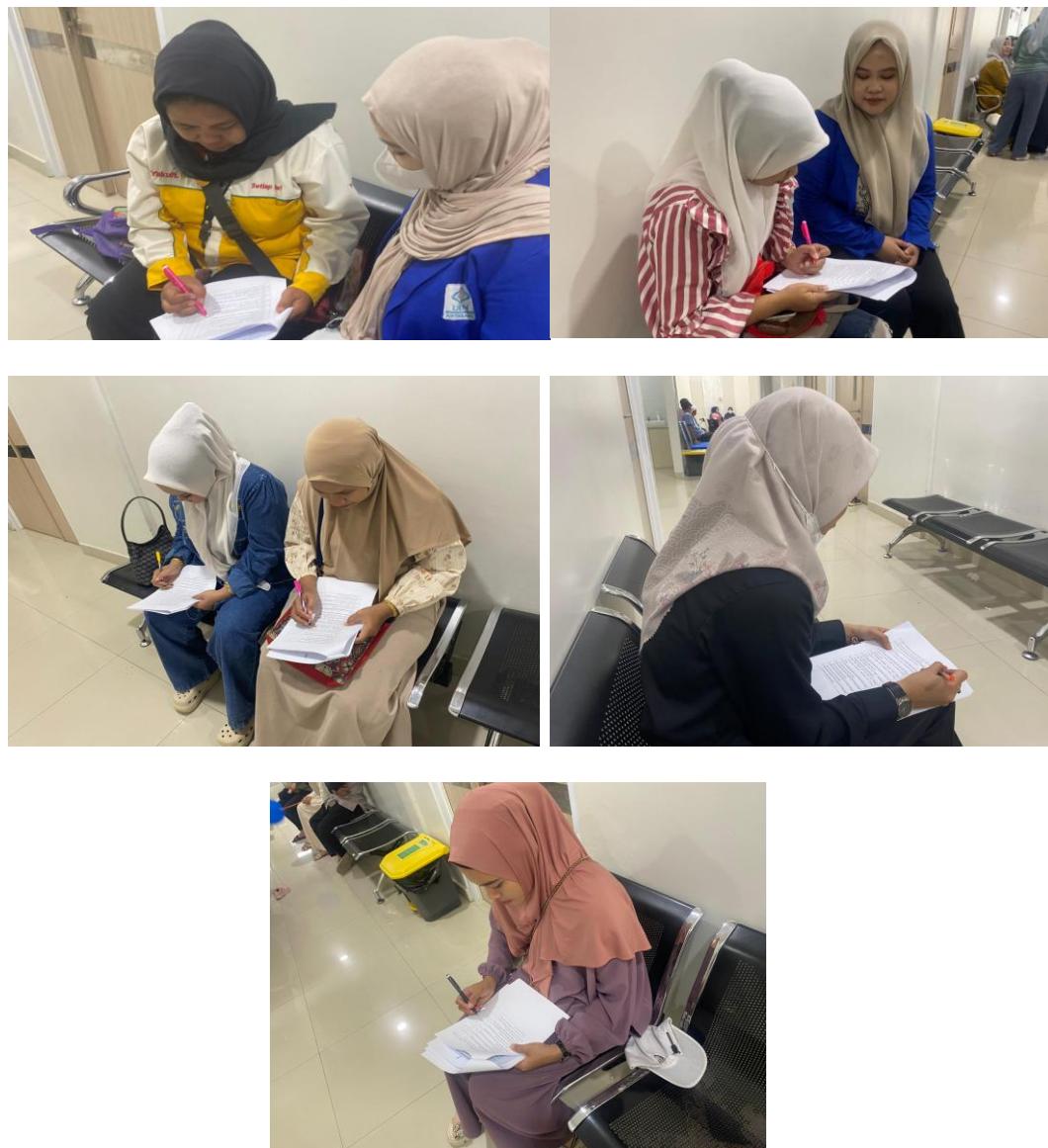
Nama	:	HIJRATUN NADIRAH
NIM	:	210100340101
Jurusan	:	S-1 Psikologi Islam
Judul penelitian	:	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget Di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai
Pembimbing	:	Jl. Setia Desa Setiap

Untuk melaksanakan kegiatan Riset/Penelitian Ilmiah di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai, mahasiswa mohon tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku, menanggung seturuh biaya kegiatan riset secara mandiri, serta mencantumkan nama RSUD H. Damanhuri Barabai di dalam laporan akhir dan artikel ilmiah apabila dipublikasikan, serta mematuhi aturan berlaku terkait etik dan norma kerahasiaan. Tarif ijin bersitat biaya kontribusi tahunan dan honor Pembimbing/CI. (Terlampir)

Demikian surat ini disampaikan dan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR RSUD H. DAMANHURI BARABAI

dr. NANDA SUJUD ANDI YUDHA UTAMA, Sp. B
Pembina Tk. I
NIP. 198409202010011007

Lampiran 18. Dokumentasi Pengambilan Data**Tanggal 11 – 22 Juli 2025**

Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
DINAS KESEHATAN

UPT RSUD H. DAMANHURI BARABAI

Jalan Murakata Nomor 4 Barabai Barat, Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71314
Telepon : 08115008080, Laman www.rshdbarabai.com, Pos-el rshd@hstkap.go.id

SURAT PERNYATAAN SELESAI PENELITIAN

No : 800/ 102/RSUD/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. NANDA SUJUD ANDI YUDHA UTAMA, Sp. B

NIP : 198409202010011007

Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I/ IV b

Jabatan : Direktur RSUD H. Damanhuri Barabai

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HIJARATUN NADIRAH

NIM : 210103040101

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dibimbing oleh **Ibu Dwi Meiliyana, M. Psi., Psikolog.** terhitung mulai tanggal 2 Juni - 22 Juli 2025. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner, selama penelitian berlangsung yang bersangkutan memberikan kinerja dan kerjasama yang baik.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barabai, 23 Juli 2025
Direktur RSUD H. Damanhuri Barabai



dr. NANDA SUJUD ANDI YUDHA UTAMA, Sp. B
 Pembina Tk. I
 NIP. 198409202010011007

Lampiran 20. Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 5266/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	:	Hijratun Nadirah
NIM	:	210103040101
Semester	:	IX (Sembilan)
Tahun Akademik	:	Ganjil 2025/2026
Prodi	:	Pskologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	:	Skripsi
Judul Karya Ilmiah	:	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget Pada Anak di Poli RSUD H Damanhuri Barabai

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 22 Desember 2025
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam



Lampiran 21. Surat Keterangan Submit Jurnal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor:5263/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget
di Poli RSUD H Damanhuri Barabai

Nama : Hijratun Nadirah
NIM : 210103040101
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikologi Poseidon (<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/profile/15195>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Desember 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam



Lampiran 22. Kartu Konsul Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

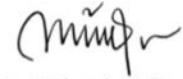
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hijratun Nadirah	Dosen Pembimbing
NIM : 210103040101	1. Widia Aris Radiani, S. psi, M. Psi, Psikolog
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DURASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI POLI PSIKOLOGI RSUD H DAMANHURI BARABAI	2. Imadduddin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilis Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	25 Maret 2025	- Menambahkan letter bidafing - Menambahkan Pembahasan Penggunaan gadget	
2	Jum'at, 11 April 2025	- teori tentang durasi - teori pola asuh orang tua	
3	Selasa, 15 April 2025	- Menambahkan Pembahasan hubungan pola asuh orang tua - Perbaikan definisi operasional	
4	Kamis, 17 April 2025	- modifikasi skala pola asuh - modifikasi skala durasi	
5	Senin, 17 Juni 2025	- turun lapangan untuk try out	
6	Kamis, 6 Juli 2025	- Ace turun penelitian hasil	
7	Kamis, 31 Juli 2025	- Perbaikan bab IV	
8	Senin, 8 September 2025	- Perbaikan bab V	

9	Skripsi , 16 September 2025	- Perbaikan abstrak - Perbaikan hasil dan simpulan	
10	Skripsi , 9 Desember 2025	- Perbaikan Jurnal	
11	Skripsi , 9 Desember 2025	- Acc sidang skripsi	
12			
13			
14			

Banjarmasin, 24 Januari 2025
 Ketua Prodi Psikologi Islam


 Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 23. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3206593
 Website: www.pt.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.istiam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hijratun Nadirah	Dosen Pembimbing
NIM : 210103040101	1. Widia Aris Radiani, S. psi, M. Psi, Psikolog
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP DURASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI POLI PSIKOLOGI RSUD H DAMANHURI BARABAI	2. Imadduddin, M.A.

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilis Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Jumat, 24 Januari 2025	-Menambah pembahasan bagian penggunaan gadget -Menambah bagian penelitian terdahulu -Memperbaiki penulisan	
2	Sabtu, 25. March 2025	- Menambahkan pembahasan teori hubungan pola asuh dan Penggunaan gadget anak. - Statistik yg tidak dimodifikasi	
3	Kamis, 17 April 2025	- Memperbaiki Penulisan - Menambahkan teori dr bagian depan operasional.	
4	Jumat. 20 Juli 2025	- Cek Teori yg - Siapkan surat lamaran try out.	
5	Kamis. 3 Juli 2025	- Persiapan Defense - Cek Cen.	
6	Sabtu. 14 Oktober 2025	- persiapan defense - Serah Data latihan	
7	Kamis. 6/11/2025	- cek - Salin latihan	
8	Sabtu 12/12/2025	- Salin latihan ke - Tambah bukti	

Lampiran 24. Jurnal Publis

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Durasi Penggunaan Gadget Pada Anak

Hijratun Nadirah¹, Widiya Aris Radiani², Imadduddin³

Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin

nadiraahijratun@gmail.com

Abstract. *The use of gadgets among early childhood continues to increase alongside technological development, making the role of families crucial in guiding children's digital behavior. This study aims to examine the influence of parenting styles on the duration of gadget use among children receiving therapy at a psychology clinic. A quantitative correlational method was employed with participants consisting of mothers who have children aged two to six years who actively use gadgets. Data were collected using parenting style scales and gadget use duration scales completed by parents, and then analyzed through classical assumption tests and simple linear regression. The results indicate that the most commonly applied parenting style is the democratic style. Most children's gadget use duration falls into the high category (more than one hour), showing that many children spend extended periods using gadgets daily. Data analysis yielded an R value of 0.795, indicating a significant influence between parenting style and gadget use duration. Although democratic parenting was dominant in this study, children's gadget use duration remained high, suggesting that democratic parenting requires firmness and consistency in setting boundaries to effectively manage gadget use.*

Keywords: *parenting style, gadget, duration, childhood*

Abstrak. Penggunaan gadget pada anak usia dini semakin meningkat seiring perkembangan teknologi, sehingga peran keluarga menjadi penting dalam mengarahkan perilaku digital anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap durasi penggunaan gadget pada anak yang menjalani terapi di poli psikologi. Pendekatan yang digunakan adalah metode korelasional kuantitatif dengan partisipan para ibu yang memiliki anak usia dua hingga enam tahun yang aktif menggunakan gadget. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala pola asuh dan skala durasi penggunaan gadget yang diisi oleh orang tua, kemudian dianalisis melalui uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian didapatkan bahwa menunjukkan bahwa pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis. Durasi

penggunaan gadget pada anak sebagian besar berada pada kategori tinggi (Lebih dari 1 jam), yang menunjukkan bahwa banyak anak menggunakan gadget dalam waktu lama setiap harinya. Analisi data didapatkan Nilai R = 0,795 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan durasi penggunaan gadget. Meskipun pola asuh orang tua dalam penelitian ini didominasi oleh pola asuh demokratis, durasi penggunaan gadget pada anak tetap berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa pola asuh demokratis memerlukan ketegasan serta konsistensi dalam menerapkan batasan agar dapat mengendalikan penggunaan gadget secara efektif

Kata kunci: pola asuh orang tua, gadget, durasi, anak

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan bagian utama yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dengan masing-masing anggota memiliki peran penting. Sebagai lingkungan pertama bagi anak, keluarga berperan besar dalam memberikan pendidikan dasar (Nugroho et al., 2022). Pada fase emas ini, seluruh aspek kecerdasan anak—baik intelektual, emosional, maupun spiritual—mengalami pertumbuhan yang pesat. Perkembangan pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan kemampuan anak di tahap selanjutnya (Prastiwi et al., 2022). Oleh karena itu, peran keluarga adalah tanggung jawab utama dalam membentuk kepribadian serta karakter anak, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat luas. Orang tua tentu berharap agar anak-anak mereka tumbuh menjadi pribadi yang beriman, saleh, dan bertakwa kepada Allah (R. Handayani et al., 2020).

Di era ini, kehidupan anak-anak semakin terhubung dengan teknologi canggih. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak generasi saat ini, sering disebut sebagai generasi alpha, sulit untuk terhindar dari gadget (Dharma, 2022). Di era digital saat ini, orang tua harus tetap waspada dan aktif dalam mendampingi perkembangan anak, tanpa terlalu bergantung pada gadget (Viandari & Susilawati, 2019). Saat ini, gadget memiliki beragam aplikasi, mulai dari edukatif hingga hiburan. Karena itu, orang tua perlu mendampingi dan mengawasi penggunaannya agar anak terhindar dari dampak

negatif. Diperlukan kedisiplinan, aturan yang tegas, serta keteladanan orang tua dalam menggunakan gadget secara bijak, termasuk dalam menentukan waktu, tempat, dan jenis penggunaan yang diperbolehkan bagi anak (Jannah et al., 2023). Fenomena ini juga tampak pada anak usia dini yang telah terbiasa menggunakan gadget untuk bermain game, menonton video, atau mengakses konten digital lainnya. Meskipun penggunaan gadget dapat memberikan manfaat edukatif apabila digunakan secara tepat, penggunaannya yang berlebihan tanpa pendampingan orang tua berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan anak, termasuk keterlambatan bicara , gangguan konsentrasi, serta berkurangnya interaksi sosial secara langsung (Dini & Sosial, n.d.).

Pola Asuh Orang Tua

Menurut Hurlock (1990), orang tua perlu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak agar anak dapat merespons pola pengasuhan tersebut secara positif. Pola asuh merupakan salah satu bentuk sikap orang tua dalam menjalin hubungan dengan anak, termasuk di dalamnya bagaimana orang tua menetapkan aturan serta memberikan penghargaan maupun sanksi. Proses pengasuhan sendiri merupakan kegiatan yang kompleks, yang mencakup berbagai bentuk interaksi untuk mendukung pertumbuhan anak, baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas ini meliputi upaya mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan, menjaga, hingga melatih anak (Adolph, 2016)

Berdasarkan pembagian pola asuh menurut Hurlock (1999), dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk perkembangan kepribadian, perilaku, serta kemampuan sosial anak. Pola asuh otoriter ditandai dengan kontrol yang ketat, komunikasi yang minim, serta penerapan hukuman yang keras. Gaya pengasuhan ini cenderung menghasilkan anak yang minder, mudah takut, kurang bahagia, dan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi. Sebaliknya, pola asuh demokratis merupakan bentuk pengasuhan yang paling ideal karena menggabungkan dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta disiplin yang jelas. Anak yang dibesarkan dengan pola ini cenderung mandiri, memiliki kontrol diri yang baik, mampu bekerja sama, dan menunjukkan perkembangan emosional yang lebih sehat. Sementara itu, pola

asuh permisif ditandai dengan kurangnya pengawasan dan aturan sehingga anak dibiarkan bertindak sesuai keinginannya tanpa bimbingan yang memadai. Pola ini dapat menyebabkan anak kurang memahami batasan, rentan melakukan kesalahan, serta tidak terbiasa mengikuti norma dan nilai pendidikan (Hurlock, 1999).

Durasi Penggunaan Gadget

Durasi penggunaan gadget yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah waktu yang dihabiskan anak dalam sehari untuk menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau komputer untuk bermain, menonton video, atau aktivitas lainnya yang melibatkan gadget. Jumlah jam/hari anak menggunakan gadget dan jenis aktivitas yang dilakukan saat menggunakan gadget (bermain, belajar, menonton, dll) (Rohmah et al., 2025). Panduan dari *World Health Organization* menjelaskan bahwa batas waktu penggunaan layar (*screen time*) yang dianjurkan untuk anak usia dini memiliki perbedaan berdasarkan kelompok usia. Anak di bawah usia satu tahun tidak disarankan untuk terpapar layar sama sekali. Untuk anak usia satu tahun, sebaiknya belum diperkenankan melakukan aktivitas dengan perangkat elektronik, sedangkan anak berusia dua tahun diperbolehkan memiliki waktu *screen time* kurang dari satu jam per hari. Sementara itu, bagi anak berusia tiga hingga empat tahun, durasi *screen time* juga tidak dianjurkan melebihi satu jam setiap hari. Rekomendasi ini diberikan karena pada masa kanak-kanak awal, anak perlu lebih banyak melakukan aktivitas fisik, bermain aktif, serta berinteraksi langsung dengan lingkungannya guna menstimulasi perkembangan motorik dan sosial. Penggunaan perangkat digital seperti menonton video atau bermain game secara berlebihan dapat mengurangi aktivitas fisik, meningkatkan perilaku sedentari, serta membuat anak enggan bergerak dan berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya (Eva & Aulia, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel dependen dan variabel independen dapat berpengaruh satu sama lain.

Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan orang tua dari anak yang terapi di poli psikologi, terkhusus ibu dari anak usia 2 sampai 6 tahun yang terapi di Poli Psikologi RSUD H Damanhuri Barabai dan yang aktif menggunakan gadget.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang digunakan dalam skripsi (Saputri, 2023) yang berjumlah 36 item. Instrumen ini disusun dalam bentuk skala Likert dengan 4 poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Skala Durasi Penggunaan Gadget dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari instrumen yang digunakan dalam skripsi (Triastutik, 2018) yang berjumlah 2 item. Instrumen ini disusun dalam bentuk skala Likert dengan 4 poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data secara sistematis guna memperoleh kesimpulan yang valid dan objektif. Analisis diawali dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, serta uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen dan variabel dependen sebagai prasyarat penggunaan analisis regresi linear (Sugiyono, 2019). Setelah asumsi terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi JASP dengan metode regresi linear sederhana pada tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin kuat kemampuan model dalam menerangkan besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

HASIL

Data berikut menyajikan karakteristik demografis responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yang mencakup usia responden, pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir orang tua, serta usia anak yang menjalani terapi di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang orang tua dan anak yang terlibat dalam penelitian, sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap konteks sosial dan demografis yang melatarbelakangi hasil penelitian.

Tabel 1. Demografis Responden

Karakteristik Responden	Kategori	presentase
Usia	<26 Tahun	20,0%
	26-35 Tahun	48,6%
	36-45 Tahun	30,0%
	> 45 Tahun	1,4%
Pekerjaan Orang Tua	ASN	4,3%
	Guru	1,4%
	Honorer	5,7%
	IRT	51,4%
	PNS	14,3%
	PPPK	2,9%
	Swasta	15,7%
Pendidikan Terakhir Orang Tua	Wiraswasta	4,3%
	SD/MI	5,7%
	SMP/MTS	14,3%
	SMA/MAN	37,1%
	D3	10,0%
Usia Anak	S1	32,9%
	2 Tahun	5,7%
	3 Tahun	32,9%
	4 Tahun	21,4%
	5 Tahun	22,9%
	6 Tahun	17,1%

Penjelasan pada table 1 diatas, karakteristik demografis responden menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua berada pada rentang usia 26–35 tahun yaitu sebesar 48,6%, diikuti oleh kelompok usia 36–45 tahun sebesar 30,0%, <26 tahun sebesar 20,0%, dan >45 tahun sebesar 1,4%. Ditinjau dari pekerjaan orang tua, mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga (IRT) sebesar 51,4%,

diikuti oleh responden yang bekerja di sektor swasta sebesar 15,7%, PNS sebesar 14,3%, honorer sebesar 5,7%, ASN dan wiraswasta masing-masing sebesar 4,3%, PPPK sebesar 2,9%, serta guru sebesar 1,4%. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar orang tua berpendidikan SMA/MAN sebesar 37,1%, diikuti oleh S1 sebesar 32,9%, SMP/MTS sebesar 14,3%, D3 sebesar 10,0%, dan SD/MI sebesar 5,7%. Adapun usia anak yang menjalani terapi di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai didominasi oleh anak usia 3 tahun sebesar 32,9%, diikuti oleh usia 5 tahun sebesar 22,9%, 4 tahun sebesar 21,4%, 6 tahun sebesar 17,1%, dan 2 tahun sebesar 5,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan orang tua usia produktif dengan latar belakang pendidikan menengah hingga tinggi, serta mayoritas berstatus sebagai ibu rumah tangga yang memiliki anak usia dini yang sedang menjalani terapi di poli psikologi.

Tabel 2. Kategorisasi

	Kategori	presentase
Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	13%
	Demokratis	80%
	Permisif	0%
Pola Asuh Campuran (Otoriter dan Demokratis)		7%
Durasi Penggunaan Gadget	Tinggi	86%
	Rendah	14%

Hasil analisis terhadap pola asuh menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis, diikuti oleh sebagian kecil yang menerapkan pola asuh otoriter dan pola asuh campuran antara otoriter dan demokratis. Tidak ditemukan penerapan pola asuh permisif dalam penelitian ini. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas orang tua cenderung menggunakan pola pengasuhan yang menekankan komunikasi terbuka, keseimbangan antara kontrol dan kebebasan, serta memperhatikan kebutuhan dan pendapat anak. Sementara itu, hasil penelitian mengenai durasi penggunaan gadget menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki tingkat penggunaan gadget yang tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun orang tua telah menerapkan pola asuh yang demokratis, pengawasan terhadap penggunaan gadget pada anak masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diperlukan peran aktif orang tua dalam mendampingi anak saat menggunakan teknologi digital agar penggunaannya dapat

diarahkan pada hal-hal yang positif dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Tabel 3

Model		Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	5.914	0.156	-	37.921	< .001
M ₁	(Intercept)	24.672	1.738	-	14.193	< .001
	Pola Asuh Orang Tua	-0.201	0.019	-0.795	-10.807	< .001

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap durasi penggunaan gadget pada anak. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,201 dengan nilai t hitung = -10,807 dan p < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang nyata terhadap durasi penggunaan gadget, karena nilai p lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap durasi penggunaan gadget dapat diterima.

Tabel 4

<i>Model Summary – Durasi Penggunaan Gadget</i>				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	1.305
M ₁	0.795	0.632	0.627	0.797

Note. M1 includes Pola Asuh Orang Tua

Selanjutnya, hasil pada Tabel 4 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,632, yang berarti bahwa 63,2% variasi durasi penggunaan gadget dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh orang tua, sedangkan 36,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai R = 0,795 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan durasi penggunaan gadget.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap durasi penggunaan gadget pada anak di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai. Mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis (80%), yang ditandai dengan komunikasi dua arah, keterbukaan, serta keseimbangan antara pemberian kebebasan dan pengawasan terhadap anak. Pola asuh demokratis dianggap sebagai pendekatan yang ideal karena mampu

menumbuhkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan anak untuk mengontrol diri. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun pola asuh demokratis mendominasi, sebagian besar anak (86%) tetap memiliki durasi penggunaan gadget yang tinggi.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pola asuh demokratis belum sepenuhnya efektif dalam mengendalikan perilaku penggunaan gadget anak apabila tidak disertai dengan konsistensi dalam penerapan aturan serta pengawasan yang tegas. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik pola asuh demokratis yang memberi ruang bagi anak untuk berpendapat dan bernegosiasi, sehingga memungkinkan anak memperpanjang waktu penggunaan gadget. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial, kemudahan akses terhadap teknologi, dan kebiasaan keluarga dalam menggunakan gadget turut berkontribusi terhadap tingginya durasi penggunaan gadget pada anak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putriana dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap pembentukan perilaku sosial anak, tetapi faktor lingkungan dan ketersediaan teknologi tetap menjadi determinan utama dalam penggunaan gadget yang berlebihan (Putriana et al., 2019). Penelitian Hidayati, Widiana, dan Handayani (2022) turut mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa pola asuh demokratis hanya dapat membentuk kedisiplinan anak apabila diterapkan dengan konsistensi dan pengawasan yang memadai (Hidayati et al., 2022). Temuan serupa juga dikemukakan oleh Mursidah dan Yulidasari (2024), yang menyatakan bahwa meskipun sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis, lemahnya pengawasan langsung menjadi faktor utama meningkatnya durasi penggunaan gadget pada anak (Mursidah et al., 2024).

Dalam konteks nilai-nilai Islam, hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan konsep pengasuhan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw., yang menekankan keseimbangan antara kasih sayang, ketegasan, dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap cara mendidik yang sesuai dengan ajaran Islam dapat menyebabkan kesalahan dalam pola asuh, seperti penggunaan kekerasan atau pemberian kebebasan berlebihan(Zainuddin & Sulaiman W., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan

penelitian bahwa pola asuh yang tidak konsisten dapat menyebabkan anak kurang disiplin dalam menggunakan gadget.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku anak terhadap penggunaan gadget. Pola asuh demokratis merupakan pola yang paling efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab anak dalam penggunaan teknologi, namun efektivitasnya bergantung pada sejauh mana orang tua mampu menerapkannya secara konsisten, memberikan pengawasan yang memadai, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung penggunaan gadget secara sehat dan proporsional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Durasi Penggunaan Gadget pada Anak di Poli Psikologi RSUD H. Damanhuri Barabai” menunjukkan bahwa pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis, yang ditandai dengan komunikasi terbuka, keseimbangan antara kebebasan dan pengawasan, serta pemberian kesempatan kepada anak untuk berpendapat. Selain itu, ditemukan pula penerapan pola asuh otoriter dan campuran, sedangkan pola asuh permisif tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Durasi penggunaan gadget pada anak sebagian besar berada pada kategori tinggi (Lebih dari 1 Jam), yang menunjukkan bahwa banyak anak menggunakan gadget dalam waktu lama setiap harinya. Analisis data menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap durasi penggunaan gadget pada anak. Namun, hasil penelitian ini memperlihatkan fenomena menarik, yaitu meskipun pola asuh demokratis mendominasi, anak-anak tetap menunjukkan durasi penggunaan gadget yang tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa penerapan pola asuh demokratis belum sepenuhnya efektif dalam mengendalikan perilaku anak. Hal tersebut dapat terjadi karena aturan yang diberikan oleh orang tua meskipun bersifat demokratis, tidak selalu dilaksanakan secara konsisten dan tegas. Selain itu, pada pola asuh demokratis sering terdapat kecenderungan orang tua memberikan ruang kompromi atau kesempatan bernegosiasi kepada anak, sehingga anak memiliki peluang untuk memperpanjang waktu penggunaan gadget. Faktor lain

yang juga berperan adalah pengaruh eksternal seperti lingkungan sosial, akses teknologi yang semakin mudah, serta kebiasaan penggunaan gadget dalam keluarga yang dapat memperkuat kecenderungan anak untuk menggunakan gadget dalam durasi yang lebih lama, meskipun pola asuh yang diterapkan orang tua tergolong cukup baik (Yandi et al., 2021)

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Pentingnya Pemahaman Orang Tua Terhadap Pola Asuh pada Anak Usia Dini*. 10(13), 1–23.
- Baumrind, D. (1966). Effects Of Authoritative Parental Control On Child Behavior. *Child Development*, 37, 887–907.
- Dharma, I. G. G. G. (2022). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Denpasar*, 56–62.
- Dini, A. U., & Sosial, P. (n.d.). *Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini* 1,2. 6(1), 58–66.
- Eva, M., & Aulia, M. (2024). Pengaruh Screen Time terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. ... : *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01(01), 18–31. <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/almuhadzab/article/view/273%0Ahttps://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/almuhadzab/article/download/273/98>
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Hidayati, L., Widiana, I. W., & Handayani, D. A. P. (2022). Korelasi Pola Asuh Demokratis Ibu dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.44662>
- Hurlock, E. (1980). Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan. In *Psikologi Perkembangan* (p. 47).
- Jannah, K., Gupita, N., & Pusparini, D. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penerapan Screen Time Di Masa Generasi Alpha Usia 4-6 Tahun Di Desa Rombuh Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 333–343. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i3.45>
- Mursidah, U., Sari, Y. P., & Bachri, Y. (2024). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial. *Skripsi*, 9(2), 179–187. <http://eprints.undip.ac.id/55141/>
- Nugroho, R., Artha, I. K. A. J., Nusantara, W., Cahyani, A. D., & Patrama, M. Y. P. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5425–5436. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2980>
- Prastiwi, I., Andini, R. F., & Abidanon, A. A. tahun 2022. (2022). DURASI PENGGUNAAN GADGET DALAM PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH Volume 08 No 02 Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada Issn 2503-264*, 08 No 02, 16–22.

- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>
- Rohmah, L. H., Nurvinanda, R., & Lestari, I. P. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah (5-6 Tahun) Di Tk Negeri Pembina 1 Kota Pangkal Pinang Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 2929–2937. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.41050>
- Saputri, D. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini d Ra Al-Ikhlas Kelompok B Kabupaten Barru*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triastutik, Y. (2018). Hubungan Bermain Gadget Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun. In *Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang*. <https://repo.itskesicme.ac.id/1392/1/143210145> Yeni Triastutik Artikel.pdf
- Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. A. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 76. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p08>
- Yandi, H., Siregar, A. O., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Aanak Usia Dini*. 1(2), 269–281.
- Zainuddin, Z., & Sulaiman W., S. W. (2022). Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1780>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Hijratun Nadirah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : HST, 18 Maret 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jln Setia Desa Setiap, RT.5/RW.3
Kec Pandawan, Kab Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan
7. No. HP/Alamat email : 082149186565/
nadiraahijratun@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. SDN 1 SETIAP : 2009-2015
 - b. MTsN 4 HST : 2016-2018
 - c. MAN 2 HST : 2019-2021
 - d. UIN Antasari Banjarmasin : 2021-sekarang
9. Orang Tua

Ayah

Nama : Muliadi

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jln Setia Desa Setiap, RT.5/RW.3
Kec. Pandawan, Kab Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan

Ibu

Nama : Syahriani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jln Setia Desa Setiap RT.5/RW.3
Kec. Pandawan, Kab Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan
10. Jumlah Saudara : 2 Orang

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Hijratun Nadirah